

# Lagu Terimakasih Guru

Anggita Beauty Rani, Evie Destiana\*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

**Abstrak:** Secara umum anak usia dini cenderung lebih suka mendengarkan. Alternatif yang bisa digunakan yaitu dengan music atau lagu lagu sederhana. Dengan mendengarkan lagu anak lebih mudah belajar dan memahami sesuatu. Untuk itu penulis terinspirasi untuk membuat lagu anak bertema Guru dengan judul lagu "Terimakasih Guru. Lagu ini diciptakan dengan harapan agar anak usia dini bisa menyanyikan dan belajar dari lirik-liriknya yang berisikan ucapan terimakasih murid kepada gurunya. Dilengkapi partiture yang berisikan not angka, maka lagu ini juga bisa dipelajari dan dinyanyikan oleh siapa saja yang mau belajar.

**Kata Kunci:** Anak Usia Dini, Lagu Anak, Music

\*Correspondence: Evie Destiana  
Email: [eviedestiana@umsida.ac.id](mailto:eviedestiana@umsida.ac.id)

Received: 26-08-2025  
Accepted: 26-09-2025  
Published: 26-10-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors.  
Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license  
(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

*Abstract: In general, early childhood tends to prefer to listen. An alternative that can be used is music or simple songs. By listening to songs, it's easier for children to learn and understand something. For this reason, the writer was inspired to make a teacher-themed children's song with the title song "Thank you Teacher". This song was created with the hope that early childhood can sing and learn from the lyrics, which contains students' thanks to their teacher. Completed with scores containing number notes, this song can also be learned and sung by anyone who wants to learn.*

**Keywords:** Early Childhood, Children's Song, Music

## Pendahuluan

Seni merupakan ekspresi manusia yang dituangkan dalam bentuk apapun yang di dalamnya mengandung unsur keindahan (Susanti & Pamungkas, 2023). Seni merupakan fitrah manusia yang dibawa sejak lahir untuk memenuhi kebutuhannya emosionalnya (Al-Qordowy, 2002). Seni mempunyai bentuk yang beragam. Salah satunya yakni seni musik ataupun seni suara yakni seni yang dapat dinikmati melalui indra pendengar (N, 2014). Pengertian musik lebih banyak diasosiasikan dengan bidang seni suara yang mempelajari tentang alat-alat bunyi (instrument), sedangkan lagu atau nyanyian lebih banyak diasosiasikan dengan suara manusia (vokal) (Purwanto, 2019). Musik merupakan identitas dari individu dan kolektivitas (Gardner, 2004).

Sementara itu menyanyi, memainkan alat musik, dan membaca/mencatat merupakan suatu kegiatan mengenalkan musik yang paling banyak diajarkan sesuai standar nasional yang lazim ditujukan di semua tingkat kelas lembaga pendidikan (Orman, 2002). Dalam

proses perkembangan dan pertumbuhannya, anak-anak memiliki keunikan tersendiri. Fakta di lapangan, kegiatan aktivitas yang dilakukan anak usia dini memang banyak diajarkan bernyanyi atau memainkan lagu, berlatih mengenali ritme, bersenandung, melakukan gerak irama, menggambar dengan musik, berlatih lagu serta tindakan bersama mendengarkan musik. Ekspresi dan apresiasi merupakan cakupan utama di dalam ruang lingkup seni musik (Suharto, 2018).

Lagu anak merupakan suatu alunan musik yang ditujukan untuk anak-anak. Lagu anak memiliki peran khusus untuk meningkatkan percaya diri, kreatifitas dan menumbuhkan sikap karakter yang positif di dalam diri anak. Nilai moral yang dimasukkan dengan tersirat ataupun tidak dalam lirik lagu anak-anak, dimaksudkan agar perkembangan psikologi anak dapat berkembang. Melalui lagu, Anak-anak menjadi lebih mudah mengenal benda, bentuk, warna, binatang, membaca, berhitung dan berbagai pengetahuan tentang dunia luar. (Kusumawati, 2019)

Lagu anak-anak biasanya memiliki ciri dengan komposisi music yang sederhana, dan juga memiliki irama lagu yang ceria. Dengan irama musik yang mengalun dengan ceria, anak akan bernyanyi dengan lebih bersemangat. Lagu anak pada umumnya memiliki tema yang tidak jauh dari kehidupan sehari-hari. Lagu anak juga memiliki lirik yang mudah dipahami dan tidak terlalu panjang. Meskipun sederhana namun kata dalam lirik lagu anak harus tetap berbobot seperti kasih sayang kepada orang tua, permainan, pengenalan terhadap lingkungan. Ketika lirik lagu berisikan hal positif, maka hal tersebut juga berpengaruh pada perbendaharaan kata dan imajinasi anak. Sehingga pada umumnya pencipta lagu anak akan menyelipkan pesan moral atau nasihat dalam lirik lagu. Rentang usia untuk anak-anak adalah sekitar 3-7 tahun. (Gutama, 2020)

Dalam menulis lagu, partiture sangat diperlukan. Hal ini karena dalam mengatur penulisan sebuah karya musik, maka diperlukan notasi yang menjadi titik acuan. Kita bisa mengetahui seberapa panjang dan pendek ketukan serta tinggi dan rendahnya suatu dari partitur. (Yusuf, 2021) Partitur adalah bentuk tertulis dari sebuah karya musik. Fungsi utama partitur adalah menyimpan tulisan musik. Di dalam partiture terdapat tanda paranada beserta unsur-unsur musik lainnya, dengan tujuan sebagai catatan panduan untuk bermain musik. Notasi music bisa juga disebut sebagai bahasa tulisan dalam partitur, yang mana tulisan tersebut dituliskan pada partitur dengan berbagai macam bentuk seperti not angka, dan not balok. (Pekerti, 2008)

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi karya seni music (Giroux, 2025). Metodologi ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menciptakan dan menganalisis sebuah karya lagu anak-anak yang berjudul *“Terimakasih Guru”*, serta mengkaji makna lirik, nilai-nilai karakter, dan relevansinya dengan perkembangan anak usia dini.

### 1. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian adalah karya lagu anak-anak berjudul *“Terimakasih Guru”* yang diciptakan penulis. Lagu ini ditujukan untuk anak usia 3–6 tahun (Playgroup dan TK) hingga awal sekolah dasar, dengan tema utama yaitu apresiasi dan rasa terima kasih kepada guru.

### 2. Teknik Penciptaan Lagu

Proses penciptaan lagu dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- Pemilihan tema: Tema diambil dari fenomena keseharian anak di sekolah, khususnya hubungan antara murid dan guru.
- Penyusunan lirik: Lirik dibuat sederhana, singkat, mudah dipahami, sesuai perkembangan bahasa anak, serta mengandung nilai moral positif.
- Penyusunan melodi: Melodi dibuat dengan tangga nada sederhana, tempo ceria, dan ritme mudah diikuti anak-anak.
- Pembuatan partitur: Lagu dituliskan dalam bentuk notasi musik (not balok) sebagai pedoman dalam menyanyikan lagu (Tovin, 2025).

### 3. Teknik Analisis

Analisis dilakukan secara deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Analisis musik: Menelaah unsur-unsur musik dalam lagu (melodi, ritme, tempo, dan harmoni).
- 2) Analisis lirik: Mengkaji makna lirik, kesesuaian bahasa dengan perkembangan anak usia dini, serta nilai-nilai karakter yang terkandung.
- 3) Analisis implementasi: Menghubungkan fungsi lagu dalam konteks pendidikan anak usia dini, terutama pengaruhnya terhadap aspek perkembangan kognitif, afektif, sosial, dan moral (Watson, 2025).

### 4. Validasi

Validasi dilakukan melalui kajian pustaka dengan membandingkan lirik, struktur musik, dan pesan moral lagu dengan teori seni, musik anak, serta pendidikan karakter. Selain itu, masukan diperoleh dari praktisi pendidikan anak usia dini dan guru musik untuk memastikan kesesuaian lagu dengan kebutuhan pembelajaran di TK/PAUD (Villamin, 2025).

## Hasil dan Pembahasan

Lagu *“Terimakasih Guru”* ini merupakan lagu yang berisi tentang profesi seorang guru. Sesuai dengan judulnya, maka lagu memiliki tema Guru. Lagu ini diambil dari sudut pandang seorang murid kepada gurunya yang setiap hari mengajar, membimbing dan menasehati murid-muridnya ketika berada di sekolah. Hal tersebut dilakukan guru dengan ikhlas dan semata-mata bukan hanya karena pekerjaan, tapi memang karena tanggung

jawab mereka sebagai pendidik. Disebabkan oleh kebaikan dan keikhlasan gurunya tersebut sang murid mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada gurunya. Sang murid juga berjanji untuk mengingat semua jasa-jasa guru yang telah diberikan kepadanya.

Lagu ini diciptakan dengan tujuan agar dapat diajarkan dan dinyanyikan bersama untuk anak Playgroup dan TK usia 3-6 tahun hingga awal SD. Khususnya pada Taman Kanak-Kanak, musik sebagai salah satu aktivitas yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran dianggap mampu mempengaruhi perkembangan pribadi anak, baik menyangkut aspek perkembangan motorik, perkembangan bahasa, perkembangan emosi, perkembangan sosial, dan perkembangan intelegensi (Sinaga, 2010). Selain untuk anak-anak, remaja hingga dewasa pun bisa menyanyikan lagu ini karena iramanya yang asyik dan *easy listening*. Lagu ini dibuat sebagai apresiasi sang pencipta yang saat ini juga menjadi seorang guru, kepada seluruh guru di manapun berada sebagai ucapan terimakasih atas segala jasa, ilmu, kebaikan dan dedikasi yang telah diberikan.

Keindahan lirik lagu menjadi salah satu faktor yang memengaruhi lagu tersebut dinyanyikan. Keindahan lirik akan membentuk lirik yang musikal apabila disesuaikan dengan melodi yang ada pada lagu tersebut (Tyasrinestu, 2014). Oleh karenanya, dengan lirik yang sederhana lagu ini tercipta dengan harapan agar siapapun yang mendengarkan dan menyanyikan dapat mengambil makna dan pelajaran dari liriknya. Selain itu

Berikut ini lirik lagu dari Terimakasih Guru :

Setiap hari aku diajarnya  
Setiap hari aku dibimbingnya  
Tak pernah lelah kau beri nasehat  
Agar ku jadi orang yang hebat  
Terimakasih pak guru  
Terimakasih bu guru  
Karena tlah berikanku ilmu  
Terimakasih pak guru  
Terimakasih bu guru  
Jasamu kan kuingat s'lalu

Dalam pembuatan sebuah karya seni, pertitur sangatlah diperlukan. Hal tersebut karena partiture merupakan bentuk tertulis dari sebuah karya musik dan menjadi panduan dalam bernyanyi atau bermusik. Dalam partitur terdapat notasi, birama, paranada, tanda mula dan tempo. Berikut ini partiture dari lagu Terimakasih Guru:

**Terimakasih Guru**  
Cipt : Anggita Beauty Rani

5 | 5 .5 . 33 | 3 . . 05 | 4 44 . 5 .6 | 6 . 0 4 |  
 Se ti ap hari a ku di-a jar nya se  
 | 4 .4 . 22 | 2 . . 05 | 3 23 .4 .5 | 5 . 0 1 |  
 ti ap hari a ku di-bim bing nya tak  
 | 6 .6 . 11 | 1 . . 0 1 | 4 44 .5 .6 | 6 . 0 6 |  
 per nah lelah kau be ri-na se hat a  
 | 5 . 2 3 | 4 4 3 2 | 2 .1 . . | 0 0 4 5 |  
 gar ku ja di o rang yang he bat te ri  
 | 6 66 .6 .6 | 6 0 7 6 | 5 55 .5 .6 | 5 0 2 3 |  
 ma kasih pak gu ru te ri ma kasih bu gu ru ka re  
 | 4 .5 . 4 | 3 .2 . 4 | 3 .5 . . | 0 0 4 5 |  
 na tlah be ri kan ku il mu te ri  
 | 6 66 .6 .6 | 6 0 7 6 | 5 55 .5 .6 | 5 0 2 3 |  
 ma kasih pak gu ru te ri ma kasih bu gu ru ja sa  
 | 4 .5 . 4 | 3 .2 . 3 | 1 . . . | 1 . 0 ||  
 mu kan ku I ngat sla lu

**Gambar 1.** Partitur Lagu Terimakasih guru

Nilai-nilai karakter yang bisa diambil dari lagu Terimakasih Guru yaitu : (1) Rasa hormat atau *respect*, (2) Peduli atau *caring*, (3) Ketekunan atau *perseveranc*, yang mana sesuai dengan 9 nilai karakter yang dikemukakan oleh Goeleman dalam bukunya *Multiple Intelligence* (Adisusilo, 2014). Karakter penting untuk dibentuk dan dibina sejak dini, hal ini bertujuan sebagai landasan moral bagi manusia dalam menghadapi tantangan hidup dimasa mendatang (Candra, 2022).

### Simpulan

Dari karya lagu yang diciptakan,penulis memahami bahwa membuat lagu yang dikonsumsi khusus untuk anak tidak bisa dikatakan sangat mudah. Hal tersebut karena pencipta harus dengan teliti mengolah kata yang pantas didengar atau dinyanyikan oleh anak-anak. Lirik harus sederhana dan mudah dimengerti anak-anak, serta mengandung makna atau nilai moral positif yang bisa dipelajari anak untuk masa depannya. Penulis berharap akan banyak orang lain terutama guru atau pendidik yang menggeluti dunia nak usia dini untuk lebih banyak membuat lagu-lagu yang memang ditujukan untuk anak-anak. Sebab dari fenomena yang ada kini banyak anak-anak yang menyanyikan lagu dewasa yang memiliki lirik/syair yang kurang pantas dan belum waktunya untuk dimengerti anak-anak. Mari membuat anak-anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Di sisi lain manfaat musik sangat penting untuk anak usia dini agar dapat menggali potensi anak

sejak dini, sehingga orangtua dapat mengambil langkah dalam memaksimalkan potensinya (Hidayatullah, 2022).

### Daftar Pustaka

- Adisusilo, S. (2014). *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Pendekatan Pembelajaran Afektif*.  
Al-Qordowy, Y. (2002). *Islam Berbicara Seni*. Fra Intermedia.  
Candra, R. (2022). Penanaman Nilai Pendidikan Karakter melalui Lagu Anak-Anak pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7685–7692. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4059>  
Gardner, R. O. (2004). The Portable Community: Mobility and Modernization in Bluegrass Festival Life. *Symbolic Interaction*, 27 (2), 155–178.  
Giroux, C. M. (2025). How the knowledge shared using social media is taken up into health professions education practice: A qualitative descriptive study. *Advances in Health Sciences Education*, 30(1), 171–194. <https://doi.org/10.1007/s10459-024-10338-y>  
Gutama, A. (2020). Analisis Pola Ritme dan Bentuk Lagu Anak. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.26740/vt.v3n1.p23-32>  
Hidayatullah, R. (2022). Pendidikan Musik: Sebuah Pendekatan Pembelajaran untuk Anak di Era 4.0. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).  
Kusumawati, H. (2019). *Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak*.  
N, B. (2014). *Kritik seni: wacana, apresiasi, dan kreasi*. Pustaka Belajar.  
Orman, E. K. (2002). Comparison of the national standards for music education and elementary music specialists' use of class time. *Journal of Research in Music Education*, 50 (2), 155–164.  
Pekerti, Dra. W. (2008). Pendidikan Seni Musik-Tari/Drama. In *Jakarta : Universitas Terbuka*.  
Purwanto, S. (2019). Penanaman Nilai Karakter pada Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Berbasis Musik dan Lagu Model. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4663>  
Sinaga, S. (2010). Pemanfaatan Dan Pengembangan Lagu Anak-Anak Dalam Pembelajaran Tematik Pada Pendidikan Anak Usia Dini / Tk. *Harmonia - Journal of Arts Research and Education*, 10(1), 1–15.  
Suharto. (2018). Pengembangan Materi dan Kegiatan Pembelajarannya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bidang Seni Musik. *Harmonia : Jurnal of Arts Research and Education*, 8 (3).  
Susanti, T., & Pamungkas, J. (2023). Analisis Penggunaan Alat Musik Rebana sebagai Media Pembelajaran Seni Musik Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2037–2045. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3304>  
Tovin, M. M. (2025). Development of a resource toolkit to integrate qualitative methodology into physical therapy education, research, and practice: a descriptive case report. *Physiotherapy Theory and Practice*. <https://doi.org/10.1080/09593985.2025.2517400>  
Tyasrinestu, F. (2014). Lirik Musikal pada Lagu Anak Berbahasa Indonesia. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 15(2), 163–168. <https://doi.org/10.24821/resital.v15i2.850>

- 
- Villamin, P. (2025). A Worked Example of Qualitative Descriptive Design: A Step-by-Step Guide for Novice and Early Career Researchers. *Journal of Advanced Nursing*, 81(8), 5181–5195. <https://doi.org/10.1111/jan.16481>
- Watson, A. (2025). A Postmodernist Qualitative Research Approach: Choosing Between Descriptive and Interpretive Phenomenology. *Journal of Advanced Nursing*. <https://doi.org/10.1111/jan.16730>
- Yusuf, M. (2021). *Fungsi Partitur Dalam Pembelajaran Bermain Biola Pada Peserta Didik Di Pizzicato Violin Mini School Makassar.*